

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti kemukakan pada bab sebelumnya, mengenai Peran Daarut Tauhiid Peduli Kalimantan Selatan Sebagai Agen Perubahan Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Sungai Subang yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada di Kampung Sungai Subang dengan cara memberdayakan masyarakatnya melalui KUBE (Kelompok Usaha Bersama).

Peran Daarut Tauhiid Peduli Kalimantan Selatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Sungai Subang, pada konsepnya sesuai dengan teori fungsi dan peran agen perubahan meliputi ; *Catalyst* (penghubung), *Solution Giver* (Memberikan Solusi), *Process Helper* (Memberikan Pertolongan) dan *Resources Linker*(Sumber-Sumber) sedangkan peran agen perubahan dalam pemberdayaan masyarakat di kampung Sungai Subang meliputi katalisator dan fasilitator. Pada pelaksanaannya Daarut Tauhiid Peduli Kalimantan Selatan mampu menjalankan fungsi-fungsi agen perubahan yakni *catalyst* ( menghubungkan masyarakat dengan perubahan dan mendorongnya), *Solution Giver* (memberikan solusi atas permasalahan di kampung Sungai Subang dengan cara pemberdayaan melalui kelompok usaha bersama), *Process Helper*(selain memberi solusi, Daarut Tauhiid Peduli Kalimantan Selatan juga membantu dalam proses perubahan) dan yang terakhir ialah *Resources Linker* (menghubungkan dengan sumber-sumber yang menunjang dalam proses pemberdayaan seperti instruktur pelatihan). Selain itu,

Daarut Tauhiid Peduli Kalimantan Selatan berperan sebagai katalisator yakni menggerakkan masyarakat untuk berubah dan berperan sebagai fasilitator yang mana menjadi penyedia, wadah dalam perubahan dengan cara pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan membinanya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya proses pemberdayaan masyarakat dengan KUBE (Kelompok Usaha Bersama) di dukung dengan sumber daya alam sebagai bahan utama dalam pemberdayaan yang melimpah, komunikasi persuasif dalam mempengaruhi masyarakat, karakter masyarakat pesisir yang kental dan sulit dalam menerima perubahan. Selain itu, kesulitan dalam akses internet juga menjadi salah satu kendala dalam komunikasi dan pemasaran produk.

## **B. Rekomendasi**

Puji syukur kepada Allah SWT. peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan singkat dan sederhana dan tentunya masih banyak sekali kekurangan sehingga peneliti pun masih banyak harus belajar. Untuk lebih meningkatkan lagi bagaimana peran agen perubahan dalam pemberdayaan masyarakat disarankan hal-hal sebagai berikut:

Pertama rekomendasi untuk Daarut Tauhiid Peduli Kalimantan Selatan diharapkan dapat meningkatkan SDM dan pengembangan serta perlunya tenaga ahli sebagai agen perubahan dalam membantu mendampingi proses pemberdayaan masyarakat. Selain itu diharapkan adanya agen perubahan yang tinggal di wilayah pemberdayaan masyarakat atau orang yang ditunjuk untuk memberikan contoh dan pendampingan dalam perubahan. Agen perubahan yang

dipilih bisa jadi orang dari luar atau masyarakat setempat yang tinggal disana, dengan catatan agen tersebut mampu dalam menggunakan komunikasi persuasif yang baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini dikarenakan terbatasnya wawasan pemikiran peneliti tentang peran Daarut Tauhiid Peduli Kalimantan Selatan sebagai agen perubahan dalam pemberdayaan masyarakat di kampung Sungai Subang. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diperlukan dan akan diterima oleh peneliti dengan tangan terbuka. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti, pihak Daarut Tauhiid Peduli Kalimantan Selatan, masyarakat di kampung Sungai Subang, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk menambah wawasan keilmuan serta umat Islam untuk menyebarkan dakwah di dunia ini.